

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) virus ini adalah virus yang diketahui sebagai penyebab AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*). HIV merusak sistem ketahanan tubuh, sehingga orang-orang yang menderita penyakit ini kemampuan mempertahankan dirinya dari serangan penyakit menjadi berkurang. Seorang yang positif mengidap HIV belum tentu mengidap AIDS. Namun, HIV yang ada dalam tubuh seseorang akan terus merusak sistem imun. Akibatnya virus, jamur, dan bakteri yang biasanya tidak berbahaya menjadi sangat berbahaya karena rusaknya sistem imun tubuh (Sopiah, 2009).

Berdasarkan data WHO, hingga akhir 2018 terdapat 37,9 juta orang hidup dengan HIV, dengan 1,8 juta infeksi baru ditahun yang sama.

Di Indonesia pasien dengan HIV di hadapkan dengan keadaan sosial mengenaskan di tambah dengan stigma negatif di masyarakat mengenai penyakit HIV. Keadaan seperti ini sering dikaitkan dengan hasil kesehatan yang buruk, tidak jarang juga karena tekanan yang ada membuat pasien merasa terisolasi, dikucilkan, atau bahkan ada yang memilih untuk mengakhiri hidupnya.

Sedangkan mayoritas penderita HIV adalah usia tua, yang dimana ini akan berdampak pada aktivitas mereka dan bisa hidup secara normal di masyarakat sehingga masalah-masalah sosial ekonomi yang diakibatkan oleh penyakit HIV ini dapat menurun. (Dinkes Kota Surabaya, 2018). Seharusnya sesuai teori resiliensi para penderita penyakit HIV mampu bertahan hidup di masyarakat dengan bangkit dari stigma masyarakat tersebut.

Maka dari itu penderita HIV harus memiliki kemampuan resiliensi yang baik. Resiliensi sendiri ialah kemampuan atau kapasitas seseorang, kelompok, atau masyarakat yang memungkinkan untuk menghadapi, mencegah, meminimalkan dan bahkan menghilangkan dampak-dampak dari kondisi yang tidak menyenangkan, atau mengubah kondisi kehidupan yang menyengsarakan menjadi suatu hal yang dapat dikondisikan (Desmita, 2011). Resiliensi sering dikaitkan dengan hasil sosial, psikologis, dan fisik yang lebih baik dari yang diharapkan mengingat tantangan signifikan yang sering dihadapi individu dan komunitas (VanderbiltAdriance dan Shaw, 2008).

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk menyajikan hasil penelitian resiliensi pada pasien dengan HIV dalam melanjutkan hidupnya dengan kondisi yang telah di diagnose dengan cara melakukan Literature Review

